

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kepala sekolah merupakan faktor penentu dalam keberhasilan dan kesuksesan program pendidikan. sebagai pimpinan utama organisasi sekolah akan membawa para guru serta mengajak para guru untuk mewujudkan tujuan pendidikan serat visi sekolah, gaya kepemimpinan sebagai pimpinan serta supervisi terbukti mempengaruhi kinerja guru dimana kinerja yang baik akan membawa kesuksesan bagi anak didik serta bagi sekolah tempat dimana guru tersebut bekerja. Dalam hal ini kepala sekolah bertanggung jawab penuh atas penyelenggaraan sekolah baik pelaksanaan bidang akademik maupun kondisi dan situasi lingkungan sekolah dengan segala aktivitasnya. (Rupnidah & Eliza, 2022). Kepala sekolah adalah pimpinan yang memegang kekuasaan tertinggi di dalam lembaga pendidikan. Sebagai pimpinan kepala sekolah harus mampu memberikan arahan yang tepat untuk menjalankan perannya dan tugas masing masing para anggotanya. Sebagai seorang pemimpin disebuah lembaga kepala sekolah harus memiliki kompetensi antara lain kompetensi manajerial.

Kepemimpinan kepala sekolah yang ditandai dengan kemampuan manajerialnya sangat mempengaruhi organisasi sekolah itu sendiri, baik dari sumber daya manusinya maupun sumber daya benda, mesin atau tenaga lainnya. (Sudirman *et al.*, 2020) menyebutkan bahwa Kemampuan kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan dalam memberikan pengaruh kepada semua warga sekolah untu dapat bergerak secara terarah dan terbimbing dalam melaksanakan program atau kegiatan yang telah direncanakan. (Harliansyah & Amon, 2022) menjabarkan bahwa kepemimpinan adalah suatu prilaku seorang pimpinan yang

memimpin kegiatan kelompok yang ditujukan mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Kepemimpinan akan mempengaruhi kegiatan yang diselenggarakan pada suatu lembaga sekolah. Dalam melaksanakan fungsi kepemimpinan kepala sekolah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai pemimpin pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan kerjasama antar personal, agar secara serempak bergerak ke arah pencarian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif.

Keberhasilan manajemen suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga, maka dia harus membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Dalam hal ini pemimpin sekolah mampu melihat organisasi sebagai keseluruhan dan menyelesaikan masalah untuk bermanfaat bagi setiap organ di dalam organisasi. Pemimpin harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya dan secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya, kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengolah lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan. (Sri Laksmi *et al.*, 2019)

Sementara itu efektivitas kualitas dan perilaku sekolah dapat dinilai dari kinerjanya dalam mengaktualisasikan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah. Usaha perbaikan dan peningkatan kualitas tenaga pendidikan ini sangat penting

dilakukan dalam rangka mempersiapkan guru yang mampu menjadi subyek dan bisa berperan di lingkungan masyarakat sekaligus menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidang masing-masing.

Dalam peningkatan mutu sekolah sangat diperlukan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam perencanaan dan pelaksanaan yang strategis, menurut (Wahyuni *et al.*, 2020) menyatakan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas manajerial, paling sedikit diperlukan tugas jenis keterampilan manusia, yakni ketrampilan teknis, manusiawi, dan konseptual. Dengan keterampilan teknis, kepala sekolah mampu menggunakan prosedur, teknis dan pengetahuan dalam bidang tertentu. Dengan keterampilan manusia, kepala sekolah mampu berkolaborasi, memahami dan memotivasi orang lain secara individu dan mengintegrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi.

Dalam hal ini kompetensi manajerial kepala sekolah pada tingkat perencanaan juga sangat bervariasi sesuai dengan tingkat posisi manajerial dalam organisasi. Salah satunya kepala merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas guru. Pelaksanaan tugas manajerial kepala sekolah dalam perencanaan peningkatan mutu disatuan pendidikan sebagai suatu sistem organisasi dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Tujuannya adalah untuk dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperoleh hasil yang baik dalam serangkaian kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang sangat tergantung pada sosok kepala sekolah.

Tuntutan pengembangan kemampuan manajerial kepala sekolah sangat dibutuhkan, sehubungan dengan keterbatasan yang ada pada diri mereka sebagai

manusia. Pengenalan diri ini sangat diperlukan, mengingat manusia bukanlah makhluk yang serba bisa. Tidak semua kepala sekolah memiliki wawasan yang cukup untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah itulah mengapa perlunya manajerial bagi kepala sekolah sehingga kepala sekolah mampu mengendalikan lembaga dengan baik dan terarah.

Dari hasil observasi awal yang diadakan disekolah TK ABA 05 Kecamatan Kencong Kabupaten Jember terlihat sekolah tersebut memiliki keunggulan di ekstrakurikuler yang dimana menjadi daya tarik untuk mengikat wali murid untuk menyekolahkan putra-putri mereka di sekolah tersebut.

Dari wawancara awal yang peneliti lakukan bersama Bu SI selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa sebagai kepala sekolah perlu memiliki keahlian kepemimpinan, salah satunya yaitu keahlian berkomunikasi yang baik, Ibu SI juga menjelaskan bahwa sebagai kepala sekolah komunikasi yang baik antara guru, murid dan wali murid sangat diperlukan, agar kepala sekolah dan guru bisa memiliki tujuan bersama yang terarah dan juga menghindari kesalah pahaman antara pemimpin dan bawahannya. Ibu SI berperan penting pada perencanaan sekolah salah satunya membuat daftar untuk mengecek guru dalam perangkat pembelajaran, dimana kepala sekolah membuat buku supervisi yang bertujuan untuk mengecek perangkat pembelajaran dari guru. Buku tersebut diterapkan setiap semester dan kepala sekolah akan melakukan evaluasi dan diberikan arahan apa bila kerja guru perlu ada yang ditambahkan dari kekurangan pembelajaran.

Dari wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan Bu WN selaku salah satu guru di kelompok B mengungkapkan bahwa lembaga TK ABA 05 memiliki keunggulan dibidang ekstrakurikuler yang diminati oleh anak-anak dimana

keunggulan tersebut dapat tercipta karena program yang direncanakan dan dilaksanakan dengan baik oleh kepala sekolah.

Manajerial merupakan suatu keterampilan yang artinya kemampuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kompetensi pekerjaan dan hasilnya dapat diamati. Keterampilan-keterampilan manajerial diperlukan untuk melaksanakan tugas manajerial secara efektif akan tetapi jenis keterampilan berbeda menurut tingkat manajer dalam organisasi. Manajer memegang kendali yang amat penting dalam mewujudkan efektifitas organisasi. Seberapa jauh organisasi mencapai tujuannya dan memenuhi kebutuhan masyarakat, sangat bergantung pada baik tidaknya manajer organisasi yang bersangkutan mengoperasikan pekerjaannya. Ketika manajer tidak baik dalam mengoperasikan pekerjaannya, niscaya organisasi tersebut tidak akan berhasil mencapai tujuannya dengan baik. Ada beberapa manfaat keterampilan manajerial, adapun manfaat keterampilan manajerial di antaranya, yaitu: 1. Untuk dapat mengetahui dan mengaplikasikan apa saja tugas pokok yang harus dijalankan sebagai seorang pemimpin. 2. Untuk dapat berinteraksi atau berkomunikasi dengan orang lain baik yang berada dalam organisasi maupun di luar organisasi. 3. Untuk dapat mengembangkan berfikir abstrak. 4. Untuk dapat mendeteksi kemungkinan yang akan dihadapinya, dan 5. Untuk dapat meneliti baik buruknya suatu permasalahan sampai pada tahap pengambilan keputusan yang tepat dalam periode kepemimpinannya. (Widodo, 2017)

Pentingnya penelitian ini tentang manajerial kepala sekolah untuk mengetahui bagaimana cara kepala sekolah TK ABA 05 menjadi pemimpin yang tegas dan gesit dalam urusan lembaga mengingat diusia beliau yang sudah menginjak angka

50 tahun tetapi beliau tidak patah semangat untuk belajar. Dari pengamatan peneliti bu IS selalu menghadiri pertemuan yang ada dikecamatan yang membahas tentang lembaga, dari hasil pertemuan tersebut bu IS langsung menyampaikan ke para guru dan mendiskusikan bersama para guru-guru. Bu IS juga selalu menerima masukan dari para guru dan wali murid dengan begitu secara tidak langsung bu IS menjaga komunikasi yang baik antara guru dan wali murid untuk kemajuan lembaga.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan dibahas adalah bagaimana peran manajerial kepala sekolah di TK ABA 05 kecamatan kencong kabupaten jember?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian maka fokus penelitian adalah:

1. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai perencana di TK ABA 05 kecamatan kencong kabupaten jember?
2. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai pemimpin di TK ABA 05 kecamatan kencong kabupaten jember?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang diatas bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai perencana di TK ABA 05 kecamatan kencong kabupaten jember.
2. Untuk mengetahui peran kepala sekolah sebagai pemimpin di TK ABA 05 kecamatan kencong kabupaten jember.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat digunakan untuk menambah referensi terkait peran kepala sekolah sebagai manajerial dilembaga paud.
- b. Bagi ilmu pengetahuan, peneliti ini diharapkan mampu memberi kontribusi dengan pendidikan anak usia dini

2. Manfaat praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman sehingga akan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan anak usia dini.

b. Bagi Guru/Pendidik

Dapat memperbaiki dan menyempurnahkan serta mempertahankan kelbihan yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sehingga manajerial dilembaga paud.

c. Bagi Sekolah

Peneliti ini diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran kepemimpinan kepala sekolah dan memperbaiki kekurangan dalam manjerial kepala sekolah di lembaga paud.

1.6 Asumsi Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas dan beberapa asumsi dalam penelitian ini yang diarahkan untuk mengetahui sebagai pijakan dalam mengembangkan penelitian atau observasi lapangan yang nantinya akan diakaitkan dengan peran kepala sekolah sebagai manjerial agar kepala sekolah mengetahui apa saja peran kepala sekolah sebagai manajerial yang seharusnya diterapkan dilembaga.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup yang dibahas dalam peneliti ini adalah tentang bagaimana peran kepala sekolah sebagai amanjerial di lemabga paud. Peneliti ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang berlokasi di TK ABA 05 kecamatan kencong kabupaten jember.

1.8 Definisi Istilah

1. Manajerial

Dalam penelitian ini yang dimaksud manajerial adalah kemampuan dalam perencanaan dan kemampuan kepemimpinan kepala sekolah

2. Perencanaan

Dimana perencanaan ini adalah proses mempersiapkan keputusan untuk kegiatan-kegiatan dimasa depan yang mengarah untuk mencapai tujuan-tujuan dengan cara yang optimal, adapun indikator yang dipilih oleh penulis

3. Kepemimpinan

Kemampuan memimpin yang mempengaruhi seluruh sumber daya manusia yang dimiliki oleh lembaga atau sekolah agar bekerja sesuai tugas dan fungsinya, sehingga peserta didik dapat belajar dengan baik dan nyaman

4. Kepala Sekolah

Dalam penelitian ini yang dimaksud kepala sekolah adalah seorang guru yang diberi tugas sebagai seorang pemimpin untuk memimpin suatu lembaga yang bertugas memberikan motivasi dan bertanggung jawab atas guru dan lembaga.